

SISTEM INFORMASI STOK PENGADAAN BAHAN MAKANAN JADI DAN MENTAH UNTUK KEBUTUHAN MAKANAN RUMAH SAKIT Dr. KARIADI SEMARANG

Hendra Adhyaksa Putra, Eko Nur Wahyudi.

Abstraksi

Teknologi informasi yang berkembang sangat pesat dewasa ini sangat memberi dukungan bagi pengembangan sistem informasi, terutama pemanfaatan sistem yang berbasis *web*. Sehingga banyak instansi atau perusahaan yang beralih dari sistem konvensional ke sistem yang berbasis *web*.

Untuk mengatasi permasalahan di CV. Kurnia Jaya dihasilkan sebuah Sistem Informasi berbasis Web sebagai pengolah data stok pengadaan bahan makanan untuk RS Dr. Kariadi Semarang. Sistem informasi dikembangkan dengan menggunakan php, macromedia, mysql dan lain-lain.

Dirasa perlu untuk melakukan sosialisasi sistem informasi pengolah data stok bahan makanan di CV. Kurnia Jaya untuk mempermudah pendataan dan pengolahan data agar hasilnya lebih akurat dan efisien dalam waktu, semoga dapat dikembangkan dan di manfaatkan dengan baik dan dapat digunakan oleh CV. Kurnia Jaya, dalam mempermudah dan mempercepat pendataan stok bahan makan keluar dan masuk.

Kata Kunci : *Sistem Informasi, PHP, My SQL,*

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan jaman yang ditandai dengan semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian tidak heran lagi jika informasi dari berbagai belahan dunia dapat diketahui dengan cepat dan akurat. Teknologi informasi yang berkembang sangat pesat dewasa ini sangat memberi dukungan bagi pengembangan sistem informasi, terutama pemanfaatan sistem yang berbasis *web*. Sehingga banyak instansi atau perusahaan yang beralih dari sistem konvensional ke sistem yang berbasis *web*.

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu baik bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing- masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman.

Bersifat statis apabila isi informasi *website* tetap, jarang berubah, dan isi informasinya searah hanya dari pemilik *website*. Bersifat dinamis apabila isi informasi *website* selalu berubah-ubah dan isi informasinya interaktif dua arah

berasal dari pemilik serta pengguna *website*. Contoh *website* statis adalah berisi profil perusahaan, sedangkan *website* dinamis adalah seperti Facebook, Multiply, dan lain-lain. Dalam sisi pengembangannya, *website* statis hanya bisa diupdate oleh pemiliknya saja, sedangkan *website* dinamis bisa diupdate oleh pengguna maupun pemilik. *Website* tidak mengenal batasan-batasan dalam penyebaran informasi dan dapat dilakukan secara cepat walaupun dalam jarak yang sangat jauh.

CV. Kurnia Jaya merupakan salah satu instansi swasta yang menangani masalah pengadaan bahan makanan di Rumah Sakit Dr. Kariadi Semarang. Untuk mendata stok bahan makanan di CV. Kurnia Jaya pencatatnya dilakukan dikertas dan direkap dalam sebuah buku besar, sehingga data stok bahan makanan sering tidak akurat dan membutuhkan waktu yang lama dalam hal pencatatannya.

Kendala lain adalah kurang efisien dan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk membuat laporan bahan makanan yang masuk dan keluar di CV. Kurnia Jaya. Untuk mengatasi permasalahan di CV. Kurnia Jaya diperlukan sebuah sistem persediaan bahan makanan baru

yang lebih cepat dan efisien dalam menyampaikan informasi, system baru ini di harapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada pada sistem persediaan bahan makanan lama di CV. Kurnia Jaya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini akan dipaparkan penjelasan tentang tinjauan pustaka yang dipakai dalam pembuatan sistem pemesanan ikan hias pada UD. Minatambra Semarang. Tinjauan Pustaka tersebut adalah hasil penelitian terdahulu tentang informasi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan menghubungkan dengan masalah yang sedang diteliti.

2.1. Pustaka Yang Terkait Dengan Penelitian

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arif Purnomo (2011) dalam Skripsi pada STEKOM Semarang yang berjudul “**Sistem Informasi pengadaan Barang Secara Online (Studi Kasus Pada CV. Java Mini Semarang)**”. Program ini digunakan untuk membuat sistem informasi pengadaan barang secara *online* yang dapat diakses oleh dimanapun menggunakan media internet sehingga dapat membantu CV. Java Mini Semarang dalam hal pemantauan persediaan barang di gudangnya. Pada penelitian tersebut, penulis sangat tertarik untuk membuat dan mengimplementasikan sistem pengadaan barang secara *online* pada CV. Java Mini Semarang ke dalam suatu website. Sistem ini bertujuan memberikan kemudahan kepada bagian gudang memantau persediaan barang melalui internet. (Arif, 2011)

Penelitian lain yang dilakukan oleh Lia Ariani (2011) dalam Skripsi pada STEKOM Semarang yang berjudul “**Sistem Informasi Bahan Baku Berbasis Web (Studi Kasus Pada CV. Sriti Semarang)**”. Dalam penelitian aplikasi yang dibuat adalah untuk mengolah data pengadaan bahan baku

pembuat media cetak seperti stiker, spanduk, MMT dan lain-lain.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Identifikasi Masalah

Dalam sistem pengadaan bahan makanan yang berjalansaat ini masih menimbulkan beberapa kendala seperti data stok bahan makanan yang sering tidak akurat, karena data stok bahan makanan hanya dicatat dalam sebuah buku. Kendala lain adalah kurang efisien dan lamanya waktu yang dibutuhkan dalam membuat laporan bahan makanan yang masuk dan keluar dari CV. Kurnia Jaya.

3.2. Alternatif Yang Diusulkan

Untuk mengatasi permasalahan di CV. Kurnia Jaya diperlukan sebuah sistem stok pengadaan bahan makanan baru yang lebih cepat dan efisien dalam menyampaikan informasi stok bahan makanan, sistem baru ini di harapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada pada sistem pengadaan bahan makanan lama di CV, Kurnia Jaya.

Sistem baru yang diusulkan adalah sistem stok pengadaan bahan makanan berbasis web. Dalam web tersebut nantinya akan menampilkan informasi data stok bahan makanan untuk RS Dr. Kariadi Semarang yang ada di CV. Kurnia Jaya dan jenis makanan apa saja yang tersedia..

3.3. Perancangan Sistem

3.3.1 Deskripsi Sistem Baru

Sebelum suatu system dikembangkan perlu adanya rumusan serta perancangan yang jelas, menyangkut berbagai aspek sistem maupun organisasi, sehingga dapat ditentukan sasaran dari sistem yang akan dikembangkan. Disini perlu dipertimbangkan semua pendukung atau hambatan yang ada didalam organisasi tersebut yang merupakan langkah awal dalam pengembangan sistem.

Sistem baru yang diusulkan adalah mengenai sistem stok pengadaan bahan makanan berbasis web. Hal ini bertujuan

membantu CV. Kurnia Jaya dalam melakukan pendataan stok bahan makanan yang lebih cepat dan mudah, karena bisa di akses kapanpun dan dimanapun selama terkoneksi dengan internet.

Sistem stok pengadaan bahan makanan yang akan dibangun terdiri dari 2 halaman utama yaitu halaman manajer dan administrasi.

a. Halaman Manajer

Pada halaman manajerial terdiri dari 5 menu utama yang kesemuanya adalah data laporan yaitu Laporan Data Supplier, Laporan Bahan Makanan Masuk, Laporan Bahan Makanan Keluar, Laporan Stok Bahan Makanan dan Logout.

1. Dalam menu Laporan Data Supplier menampilkan semua supplier yang memasok bahan makanan untuk CV. Kurnia Jaya.
2. Menu Laporan Bahan Makanan Masuk menampilkan laporan data semua bahan makanan yang masuk ke CV. Kurnia Jaya.
3. Menu Laporan Bahan Makanan Keluar menampilkan laporan data semua bahan makanan yang keluar dari CV. Kurnia Jaya.
4. Menu Laporan Stok Bahan Makanan menampilkan semua stok bahan makanan yang ada di CV. Kurnia Jaya.
5. Menu Logout digunakan untuk keluar dari halaman manajer.

b. Halaman Administrasi

Pada halaman Administrasi terdiri dari 9 menu utama yaitu Input Supplier, Input Bahan Makanan, Transaksi Bahan Makanan Masuk, Transaksi Bahan Makanan Keluar, Laporan Data Supplier, Laporan Bahan Makanan Masuk, Laporan Bahan Makanan Keluar, Laporan Stok Bahan Makanan dan Logout.

1. Menu Input Supplier digunakan untuk menginput semua data supplier yang memasok bahan makanan untuk CV. Kurnia Jaya.
2. Menu Input Bahan Makanan digunakan untuk menginput data

bahan makanan yang ada di CV. Kurnia Jaya.

3. Menu Transaksi Bahan Makanan Masuk berfungsi untuk mendata dan mengolah data bahan makanan yang masuk ke CV. Kurnia Jaya.
4. Menu Transaksi Bahan Makanan Keluar berfungsi untuk mendata dan mengolah data bahan makanan yang keluar dari CV. Kurnia Jaya.
5. Menu Laporan Data Supplier berfungsi menampilkan semua supplier yang memasok bahan makanan untuk CV. Kurnia Jaya.
6. Menu Laporan Bahan Makanan Masuk digunakan untuk menampilkan laporan data semua bahan makanan yang masuk ke CV. Kurnia Jaya.
7. Menu Laporan Bahan Makanan Keluar digunakan untuk menampilkan laporan data semua bahan makanan yang keluar dari CV. Kurnia Jaya.
8. Menu Laporan Stok Bahan Makanan menampilkan semua stok bahan makanan yang ada di CV. Kurnia Jaya.
9. Menu Logout digunakan untuk keluar dari halaman Administrasi.

3.3.2 Narasi Sistem Baru

Narasi stok pengadaan bahan makanan di CV. Kurnia Jaya adalah saat transaksi bahan makanan masuk yang pertama dilakukan administrasi menginput terlebih dahulu data supplier yang memasok bahan makanan seperti idsupplier, namasupplier, alamatupplier, telepon, web, selain itu juga data supplier dapat diedit dan dihapus dengan mengklik tombol “Edit” atau “Hapus”. Selanjutnya mendata bahan makanan apa saja yang akan dibeli mulai dari idmakanan, idsupplier, namamakanan, jenis, harga, photo, jml_min sampai jml_max. Sama halnya dengan data supplier, data bahan makanan ini juga dapat diedit dan dihapus dengan mengklik tombol “Edit” dan “Hapus”.

Lalu Administrasi bisa mengklik menu transaksi “Bahan Makanan Masuk” pada bagian atas menu utama yang berisi idtransaksi, tgltransaksi, idmakanan, keterangan, jumlah dan status, selanjutnya pada form bahan makanan masuk pertama yang harus diisi adalah tanggal masuk, lalu klik “OK” untuk masuk ke form bahan makanan masuk, dilanjutkan dengan mengisi id dan nama makanan serta nama suppliernya, keterangan dan jumlah. Setelah jumlah diisi, lalu dilanjutkan mengklik tombol “Simpan” guna menyimpan data bahan makanan masuk. Setelah data bahan makanan masuk disimpan, maka Administrasi bias mencetak laporan bahan makanan masuk sesuai kebutuhan. Administrasi juga dapat menghapus data transaksi bahan makanan masuk dengan mengklik tombol “Hapus” pada data grid bahan makanan masuk.

Kedua adalah narasi bahan makanan keluar, narasi transaksi bahan makanan keluar ini hampir sama dengan narasi transaksi bahan makanan masuk yaitu berisi idtransaksi, tgltransaksi, idmakanan, keterangan, jumlah dan status, dimana Administrasi akan membuka form bahan makanan keluar setelah ada permintaan bahan makanan dari RS Dr. Kariadi Semarang. Di form bahan makanan keluar ini Administrasi harus mengisi id makanan, nama makanan, nama supplier, keterangan dan jumlah makanan yang akan dipasok ke RS Dr. Kariadi Semarang. Setelah semua data diinput, selanjutnya klik tombol “Simpan” guna menyimpan data bahan makanan keluar yang telah dilakukan. Selain itu data transaksi bahan makanan keluar juga dapat dihapus dengan mengklik tombol “Hapus” pada data grid bahan makanan keluar.

3.3.3 Analisa Abbot

Adalah suatu cara (metode) untuk mengabstraksikan benda (objek). Tahapan dalam menganalisis sistem berorientasi objek :

- a. Abstraksi
- b. Struktur kelas (atribut dan perilaku)

c. Metode

Langkah-langkah analisis dengan analisa abbot :

- a. Mencari semua kata benda / objek yang terdapat pada deskripsi / narasi sistem. Dibawah ini adalah kata benda yang dapat ditemukan dari narasi sistem baru, kata benda akan dicetak tebal seperti berikut :

Narasi Sistem :

Narasi stok pengadaan bahan makanan di CV. Kurnia Jaya adalah saat transaksi bahan makanan masuk yang pertama dilakukan administrasi menginput terlebih dahulu data supplier yang memasok bahan makanan seperti idsupplier, namasupplier, alamatupplier, telepon, web, selain itu juga data supplier dapat diedit dan dihapus dengan mengklik tombol “Edit” atau “Hapus”. Selanjutnya mendata bahan makanan apa saja yang akan dibeli mulai dari idmakanan, idsupplier, namamakanan, jenis, harga, photo, jml_min sampai jml_max. Sama halnya dengan data supplier, data bahan makanan ini juga dapat diedit dan dihapus dengan mengklik tombol “Edit” dan “Hapus”. Lalu Administrasi bisa mengklik menu transaksi “Bahan Makanan Masuk” pada bagian atas menu utama yang berisi idtransaksi, tgltransaksi, idmakanan, keterangan, jumlah dan status, selanjutnya pada form bahan makanan masuk pertama yang harus diisi adalah tanggal masuk, lalu klik “OK” untuk masuk ke form bahan makanan masuk, dilanjutkan dengan mengisi id dan nama makanan serta nama suppliernya, keterangan dan jumlah. Setelah jumlah diisi, lalu dilanjutkan mengklik tombol “Simpan” guna menyimpan data bahan makanan masuk. Setelah data bahan makanan masuk disimpan, maka Administrasi bias mencetak laporan bahan makanan masuk sesuai kebutuhan. Administrasi juga dapat menghapus data transaksi bahan makanan masuk dengan mengklik

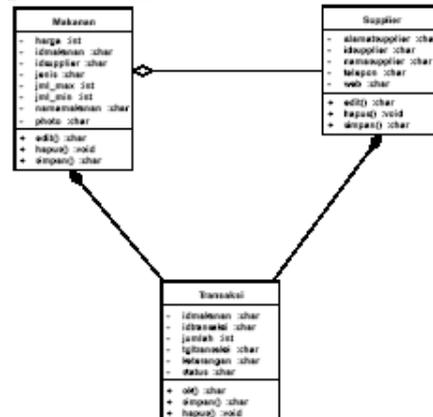
tombol “Hapus” pada data grid bahan makanan masuk.

Kedua adalah narasi bahan makanan keluar, narasi transaksi bahan makanan keluar ini hampir sama dengan narasi transaksi bahan makanan masuk yaitu berisi idtransaksi, tgltransaksi, idmakanan, keterangan, jumlah dan status, dimana Administrasi akan membuka form bahan makanan keluar setelah ada permintaan bahan makanan dari RS Dr. Kariadi Semarang. Di form bahan makanan keluar ini Administrasi harus mengisi id makanan, nama makanan, nama supplier, keterangan dan jumlah makanan yang akan dipasok ke RS Dr. Kariadi Semarang. Setelah semua data diinput, selanjutnya klik tombol “Simpan” guna menyimpan data bahan makanan keluar yang telah dilakukan. Selain itu data transaksi bahan makanan keluar juga dapat dihapus dengan mengklik tombol “Hapus” pada data grid bahan makanan keluar.

- b. Hapus semua kata benda yang tidak penting (tidak ada hubungannya dengan sistem).
- c. Cari relasi memiliki dan dimiliki (memiliki menjadi kelas, sedangkan dimiliki menjadi atribut)
- d. Cari semua kata kerja yang berhubungan dengan sistem (akan menjadi metode). Dari sistem informasi stok pengadaan bahan makanan baru, kata benda yang ditemukan adalah sebagai berikut :
 - a) Makanan
Atribut : idmakanan, idsupplier, namamakanan, jenis, harga, photo, jml_min, jml_max. Metode : simpan, edit, hapus.
 - b) Supplier
Atribut : idsupplier, namasupplier, alamatsupplier, telepon, web. Metode : simpan, edit, hapus.
 - c) Transaksi

Atribut : idtransaksi, tgltransaksi, idmakanan, keterangan, jumlah, status.
Metode : ok, simpan, hapus.

Setelah melakukan analisa abbot atau pengelompokan kata benda maka pada perancangan OOD (*Object Oriented Design*) dapat digambarkan mulai dari *Class Diagram*, *Use Case Diagram*, *Sequence Diagram*.



Gambar 1 Class Diagram Sistem Stock Pengadaan Bahan Makanan

Dari gambar *Class Diagram* diatas dapat dijelaskan bahwa *class diagram* mendeskripsikan jenis-jenis objek dalam sistem yang saling berelasi, dan nantinya digunakan untuk merancang database sistem. *Class* yang terbentuk yaitu Supplier, Makanan dan Transaksi. *Class* Supplier berelasi dengan *class* Makanan. Sedangkan *class* Transaksi berelasi dengan *class* Makanan dan Supplier.

- mengoperasika sistem baru ini
3. Pemeliharaan dan penyempurnaan sistem harus terus dilakukan agar sistem ini dapat berfungsi sesuai dengan apa yang diinginkan.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Kadir & Terra CH. Triwahyuni, *Pengenalan Teknologi Informasi*, Penerbit Andi Yogyakarta, 2005
- [2] Bambang Hariyanto, Ir., MT., *Rekayasa Sistem Berorientasi Objek*, Penerbit Informatika, Bandung, 2004
- [3] Edhy Sutanta, *Sistem Informasi Manajemen*, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta, 2003
- [4] Kristin Ningrum, *Bisnis Hebat Ikan Hias Air Tawar*, Penerbit Cahaya Atma Pustaka, Yogyakarta, 2012
- [5] Raymond Mcleod, Jr, *Sistem Informasi Manajemen Edisi ketujuh*, Penerbit PT. Prenhallindo, Jakarta, 2001
- [6] Roki Aditama, *Sistem Informasi Akademik Kampus Berbasis WEB dengan. PHP*, Penerbit Lokomedia, Yogyakarta,